

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek hunian tetap pasca bencana Sulawesi Tengah merupakan proyek pemerintah sebagai salah satu bentuk upaya dalam memulihkan dan membangun kembali daerah yang terkena dampak bencana alam. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, memerlukan adanya perencanaan yang baik agar jadwal pekerjaan dapat berjalan secara efisien dan optimal. Penjadwalan merupakan perencanaan akan aktivitas yang dilakukan sehingga pelaksanaannya runtut dan terorganisir. Bagi suatu proyek yang menjalankan aktivitas yang sangat kompleks, penting dilakukan penjadwalan yang terencana. Hal ini untuk mengendalikan aktivitas di proyek dan mencegah adanya aktivitas di luar perencanaan. Suatu proyek dapat dikatakan berkualitas apabila pelaksanaan pekerjaan konstruksinya dikelola sesuai dengan perencanaan.

Pengelolaan pekerjaan konstruksi memiliki dampak yang besar dalam jalannya proyek. Perencanaan dan pengelolaan yang baik merupakan suatu pencegahan atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang sering terjadi di lapangan. Setiap proyek akan memiliki hambatan yang unik dan berbeda dalam pelaksanaannya, seperti cuaca yang mempengaruhi para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, kesulitan dan keterlambatan material yang datang, perubahan perencanaan, ataupun tenaga kerja yang tidak terorganisir. Hambatan yang tidak segera diatasi akan menghambat penyelesaian pekerjaan.

Salah satu cara untuk mengatasi keterlambatan yaitu dengan mengatur dan menyusun perencanaan sebaik mungkin dengan memaksimalkan sisa waktu kerja, biaya dan tenaga kerja yang tersedia. Penjadwalan yang terstruktur menjadi kunci sekaligus tantangan yang harus diperhatikan dengan serius oleh suatu proyek. Apabila penjadwalan telah terbentuk, pelaksanaan *monitoring* terhadap jadwal rencana menjadi tahap selanjutnya yang harus terus terpantau agar dapat terlihat sejauh mana proyek berjalan dan pengendalian apa yang perlu dilakukan.

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi setiap kegiatan manusia, salah satunya pada kegiatan manajemen konstruksi itu sendiri. Seiring berjalannya waktu, metode-metode penjadwalan yang digunakan dalam kegiatan proyek kian berkembang. Metode yang dapat mendeteksi keterlambatan, memperkirakan tanggal penyelesaian dan merencanakan biaya pekerjaan, menjadi metode yang harus dapat dikuasai bagi setiap proyek yang berjalan.

Dalam kaitannya dengan hal diatas, penelitian ini menggunakan metode penjadwalan berupa metode *performance intensity* dan membandingkannya dengan metode penjadwalan yang memanfaatkan teknologi berupa metode *Microsoft Project 2019*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis laju pelaksanaan pekerjaan, khususnya pekerjaan struktur dan arsitektur pada Proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah Beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B. Melalui kedua metode ini, diharapkan dapat menjadi pengontrol momentum aktivitas proyek, sehingga dapat mencapai *goals* proyek terkait dengan waktu dan biaya yang sesuai perencanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terbentuk rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu melakukan perbandingan antara metode *performance intensity* dan Ms. Project 2019 terkait waktu dan biaya pada lingkup pekerjaan persiapan, struktur dan arsitektur serta meningkatkan pemahaman dalam pengimplementasian kedua metode penjadwalan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian tugas akhir yang dilakukan ini terdapat batasan-batasan masalah yang diteliti. Adapun hal-hal yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada lokasi proyek pembangunan Tondo-2.
2. Perhitungan dibatasi pada lingkup pekerjaan persiapan, struktur dan arsitektur hingga minggu ke-23.
3. Metode penjadwalan yang digunakan berupa metode *performance intensity* dan penggunaan *software* Ms. Project 2019.

4. Perhitungan Biaya dilakukan dengan bantuan *software* Ms. Excel.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap jadwal perencanaan untuk memprediksi lebih awal terkait waktu penyelesaian dan biaya pada lingkup pekerjaan struktur dan arsitektur dengan membandingkan antara metode *performance intensity* dan *software* Ms. Project 2019 pada Proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah Beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengendalian terhadap penjadwalan pada Proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah Beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan penerapan metode *performance intensity* dan *software Microsoft Project 2019* untuk merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan pekerjaan, khususnya pekerjaan struktur dan arsitektur.
2. Mengidentifikasi prediksi waktu dan biaya untuk penyelesaian pekerjaan struktur dan arsitektur pada proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah Beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B sebagai bentuk pencegahan potensi risiko keterlambatan.
3. Sebagai bahan referensi pembelajaran dalam memilih metode penjadwalan di bidang manajemen proyek.
4. Meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi dari masing-masing metode penjadwalan.